Eastasouth Journal of Effective Community Services
Vol. 01, No. 01 Agustus 2022, pp. 01 - 08

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan Kecamatan

Muhamad Ammar Muhtadi[1], Sintia Permata Sari[2]
[1]Universitas Nusa Putra, [2]Universitas Nusa Putra, [3]Universitas Nusa Putra

*Corresponding author
E-mail: muhamad.ammar_mn19@nusautra.ac.id

Article History:
Received: Juli 2022
Revised : Agustus 2022
Accepted: Agustus 2022

Abstract: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Tahun 2022 ini dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Maret – 31Maret 2022 yang berlokasi di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami merancang program kerja pada bidang pendidikan, Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Oleh karena kami bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk siswa/siswi Sekolah Dasar yang berada di Desa Cikahuripan khususnya dalam berpikir kreatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan agar mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.*

Keywords: *Pendidikan, Berpikir Kreatif, Siswa Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Anugraheni, 2017a). Proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya (1) *input* peserta didik; (2) sarana dan prasarana pendidikan; (3) bahan ajar; serta (4) sumber daya manusia (pendidiknya) yang dapat mendukung terciptanya suasana kondusif (Anugraheni, 2017b). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 2 Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta

bertanggung jawab (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran yang melibatkan keaktifan, kreativitas, kecakapan, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional tentunya masih mengalami perkembangan, khususnya mengenai cara berpikir kreatif yang menuntut seorang anak untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, mempunyai variasi jawaban, memiliki kemampuan menguasai suatu konsep permasalahan, menyampaikan ide atau gagasan suatu topik permasalahan. Pendidikan formal dan non formal yang menjadi poin penting terhadap perkembangan siswa-siswa pastinya bukan hanya di satu provinsi saja, tetapi tersebar ke seluruh daerah yang terdapat di Indonesia dan sarana prasarana akan menjadi sesuatu hal yang sangat dibutuhkan untuk dapat memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki. Salah satu daerah yang sampai saat ini masih perlu ada peningkatan dari segi pendidikan formal yang terdaftar di Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Kecamatan Cisolok yaitu Desa Cikahuripan.

Desa Cikahuripan merupakan desa yang memiliki sarana prasarana pendidikan formal dari mulai Play Group, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan juga pendidikan non formal yaitu menjahit dan mesin. Pendidikan formal yang memiliki jumlah paling besar berada di Sekolah Dasar, untuk pendidikan non formal berdasarkan data yang dihasilkan rata-rata memiliki jumlah minat yang sama. Dilihat dari banyak siswa yang terdaftar pada Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan berdasarkan hasil data tahun 2019 berjumlah 1.098 siswa dengan 51 tenaga pengajar, dan terdapat 3 Sekolah Dasar (SDN Cikahuripan, SDN Nelayan, SDN Pajagan). Siswa Sekolah Dasar dalam dunia pendidikan merupakan awal dari setiap jenjang pendidikan yang akan terus berlanjut, oleh karena itu cara berpikir yang baik harus diterapkan, selain itu berpikir kreatif juga perlu untuk proses penyesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki terhadap siswa pada tingkat Sekolah Dasar dan juga dapat terbentuknya hal tersebut bagaimana kesesuaian dari apa yang telah diajarkan dan dibiasakan.

Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kreatif dibutuhkan proses dan progres yang ekstra, terdapat pelatihan khusus untuk tenaga pengajar agar dapat bisa diterapkan. Dalam upaya membantu meningkatkan kemampuan tersebut, peran mahasiswa untuk ikut andil dalam memberikan pengajaran yang menjerumus ke dalam pemahaman berpikir kreatif diharapkan menjadi faktor pendukung untuk siswa Sekolah Dasar dan sebagai bentuk pengabdian dalam

kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan tujuan membantu atau memperbaiki segala hal yang memang masih kurang atau dalam tahap tumbuh dan berkembang. Implementasi dari pengabdian yang dilaksanakan bukan hanya bersifat sementara, tetapi untuk jangka panjang dan memberikan dampak yang baik setiap proses demi proses terhadap siswa yang terdaftar pada Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi.

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada bidang Pendidikan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. Observasi
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
2. Wawancara
   Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai hal yang memang menjadi topik dalam program kerja mengenai pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat khususnya siswa Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan.
3. Dokumentasi
   Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti otentik terkait suatu hal. Selain itu metode dokumentasi yang digunakan pada program kerja ini juga diperlukan untuk memenuhi syarat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.
4. Penyusunan program kerja
   Penyusunan program kerja merupakan proses penyusunan rencana kegiatan kerja yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yaitu dalam proses bentuk bantuan pengajar terhadap siswa Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan
5. Sosialisasi
   Sosialisasi merupakan usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Sosialisasi di sini maksudnya adalah dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh lapisan masyarakat tentang program kerja yang akan dilaksanakan serta pentingnya pelaksanaan program kerja tersebut yang telah disusun

berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa, tokoh pendidikan, agama dan masyarakat. Bentuk sosialisasi yang dilakukan tentunya ditujukan kepada pihak sekolah dan siswa di dalamnya.

6. Realisasi

   Setelah melalui beberapa tahap sebelumnya maka kami melakukan perwujudan atau pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan kepada siswa Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan sesuai dengan objek sasarannya.

Metode pelaksanaan di atas memiliki fungsi masing-masing yang sangat penting dalam tahapan menjalankan program kerja tersebut, sehingga program kerja dapat terealisasikan sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil

Hasil Observasi dan bentuk Realisasi dari program kerja pendidikan yang dilaksanakan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi dalam memberikan bantuan pengajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dapat diuraikan sebagai berikut.

Gambar 1. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Cikahuripan

Gambar 2. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Cikahuripan

Pada hari Kamis, 10 Maret 2022, Proses kegiatan mengajar yang dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Cikahuripan yaitu SDN Cikahuripan. Pemahaman yang diberikan kepada siswa/siswi tentunya disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan yaitu perihal peningkatan kemampuan berpikir kreatif, diawali oleh pengenalan kemudian berlanjut ke pemberian pemahaman diiringi dengan hiburan yang membuat siswa/siswi begitu senang dan nyaman tanpa adanya rasa bosan dalam proses belajar. Sampai akhir dari pembelajaran di kelas siswa/siswi bisa diharapkan memahami apa yang sudah dipelajari dan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Gambar 3. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Nelayan

Gambar 4. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Nelayan

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022, Untuk proses kegiatan selanjutnya berlangsung di SDN Nelayan, Desa Cikahuripan dengan konsep yang sama dalam proses kegiatan belajar mengajar hanya saja ditambahkan sedikit hiburan yang berbeda seperti di SDN Cikahuripan. Siswa/siswi dapat mengikuti proses belajar dengan saksama dan merasa nyaman untuk memperhatikan setiap materi yang dipaparkan, keaktifan pun begitu dominan yang menjadikan program ini berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Dan untuk tindaklanjut dari program ini tentunya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa/siswi dalam berpikir kreatif.

Gambar 5. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Pajagan

Gambar 6. Pelaksanaan Proses Mengajar di SDN Pajagan

Pada hari Kamis, 17 Maret 2022, Pelaksanaan program kerja pendidikan yang terakhir dilaksanakan di SDN Pajagan, Desa Cikahuripan. Konsep proses belajar mengajar yang masih sama dengan penerapan di Sekolah Dasar sebelumnya, cara penyampaian dari materi yang sudah disiapkan harus sesuai dengan kebutuhan siswa/siswi, oleh karena itu analogi yang diberikan dalam konsep meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa/siswi diekspresikan ke dalam hal-hal yang mudah

dipahami. Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan teratur sesuai konsep yang telah direncanakan.

Program kerja pendidikan berdasarkan hasil di atas dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya hambatan, langkah awal yang dilaksanakan dalam merealisasikan kegiatan mengajar dapat ter-koordinir, bentuk implementasi dari anggota kelompok 13 pun berjalan sesuai rencana dan program kerja ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada Sekolah Dasar yang menjadi tujuan awal dan juga kepada kami dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan paham akan birokrasi yang ada sebelum bisa terlaksananya kegiatan demi kegiatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari program kerja pada bidang kemanusiaan yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 2 Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006: 28).
2. Melaksanakan program kerja pada bidang pendidikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kepada siswa/siswi Sekolah Dasar yang berada di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Sekolah Dasar yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar yaitu di SDN Cikahuripan, SDN Nelayan dan SDN Pajagan. Implementasi dari rancangan dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan menjadi program kerja tindaklanjut yang mampu memberikan dampak baik terhadap siswa/siswi Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan.
3. Merupakan sarana meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa/siswi dan sebagai wujud nyata dari kontribusi Kuliah Kerja Nyata (KKN). berbeda, bergantung pada jenis keputusan pembelian yang diinginkannya.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami sebagai peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN ini.
2. Bapak Ir. Paikun ST., MT selaku ketua Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Andri Ardhiyansyah, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 13 KKN Desa Cikahuripan Universitas Nusa Putra.
4. Desa Cikahuripan yang sudah memberikan izin untuk melakukan survei
5. SDN Cikahuripan, SDN Nelayan dan SDN Pajagan yang telah memberikan izin untuk merealisasikan program kerja pada bidang pendidikan yaitu bantuan pengajar.
6. Para siswa/siswi SDN Cikahuripan, SDN Pajagan dan SDN Nelayan yang sudah menerima dengan senang hati untuk terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar.

Daftar Referensi

Anugraheni, I. (2017a). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *4*(2), 205. https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212

Anugraheni, I. (2017b). Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, *3*(1), 246–258.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas.